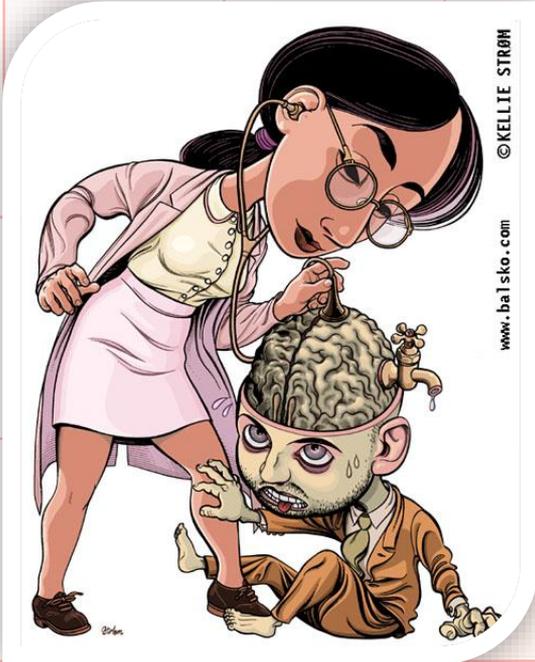


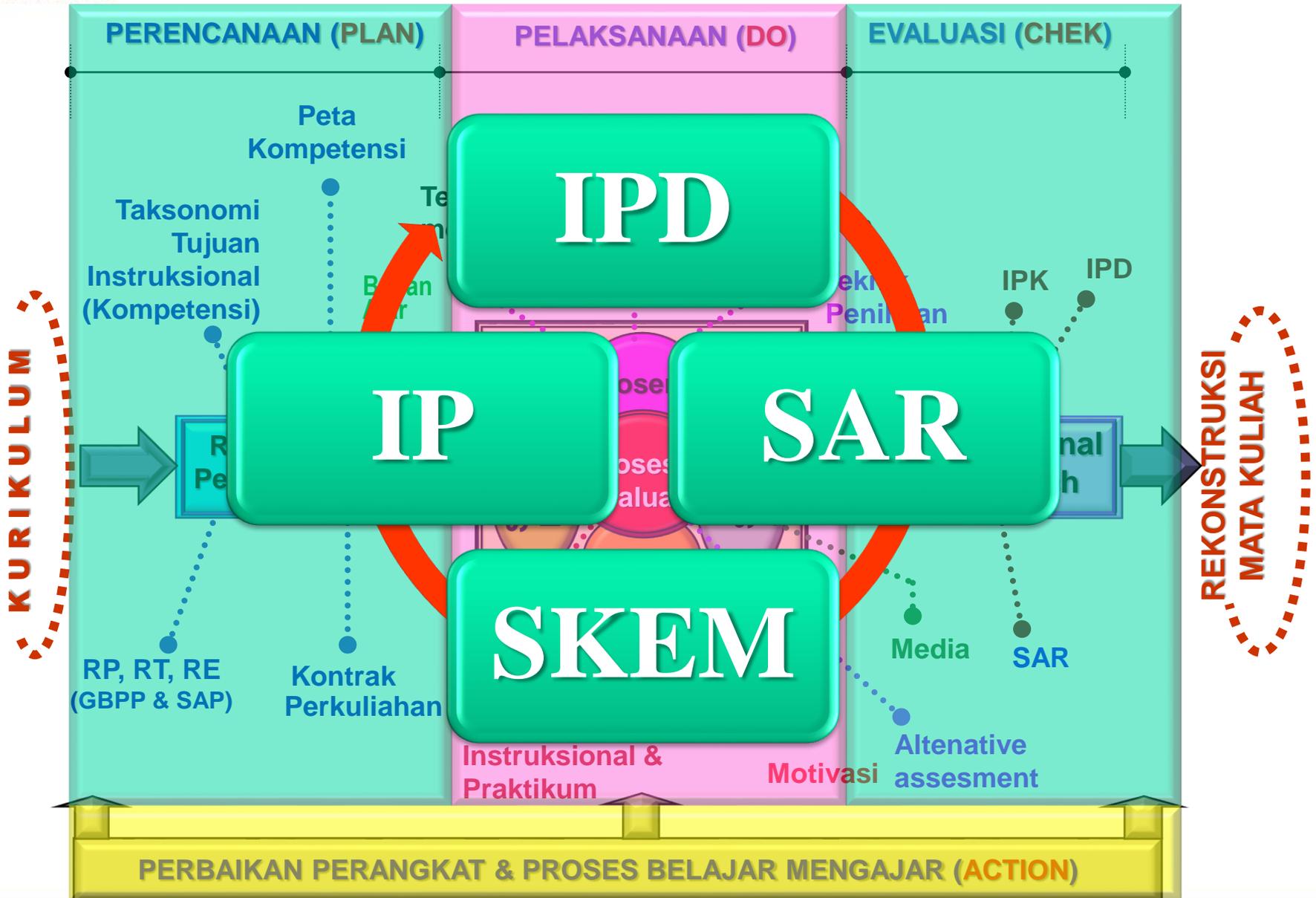


ASSESSMENT & EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN SCL



Syamsul Arifin
Hp : 081-2354-2233
syamp3ai@its.ac.id
syamp3ai@gmail.com

Sistem Pembelajaran & MONEV





..... **KEKUATAN &
KETEPATAN**
PERSEPTION DALAM
ASSESSMENT
PEMBELAJARAN

Perbedaan Tahapan Evaluasi

<p>TES (Pengukuran)</p>	<p>GRADING</p>	<p>PENILAIAN</p>	<p>JUDGMENT</p>
<p>MEMPEROLEH DATA PENGUKURAN</p>	<p>PEMBERIAN ANGKA FORMULA TERTENTU (NOMINAL/ SKALA)</p>	<p>PEMBERIAN NILAI ATAU KUALITAS SESUATU</p>	<p>PENGAMBILAN KEPUTUSAN</p>
<p>tes jantung</p> <p>Ujian</p>	<p>tekanan darah 190 – 300</p> <p>NA (0-100)</p>	<p>Hypertensi</p> <p>NH (A,B,C,D,E)</p>	<p>masuk ICCU</p> <p>Lulus, Mengulang,</p>

EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

K
O
M
P
E
T
E
N
S
I

Pengukuran

IN
DI
KA
TO
R

Pengamatan



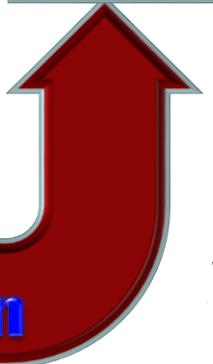
Grading

Evaluasi



Judgment

Belajar Lebih Lanjut



Remedial

Reliability, Validity, Fairness

ASSESSMENT & EVALUATION

Assessment – Assessment is one or more processes that identify, collect, and prepare data to evaluate the attainment of student outcomes and program educational objectives. Effective assessment uses relevant direct, indirect, quantitative and qualitative measures as appropriate to the outcome or objective being measured. Appropriate sampling methods may be used as part of an assessment process.

Evaluation – Evaluation is one or more processes for interpreting the data and evidence accumulated through assessment processes. Evaluation determines the extent to which student outcomes and program educational objectives are being attained. Evaluation results in decisions and actions regarding program improvement.

ALTERNATIVE ASSESSMENT

(AUTHENTIC ASSESMENT)

(PERFORMANCE ASSESMENT)

Adalah **PENILAIAN** Terhadap **KINERJA** mhs secara multidimensi pada **situasi nyata** (*life-like performance*) dari hasil perolehan, penerapan pengetahuan & ketrampilan melalui **PROSES** pembelajaran.



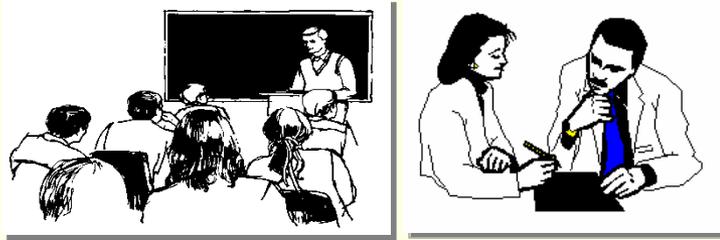
EVALUASI HASIL BELAJAR MHS

- Merupakan alat untuk **mengamati & mengukur** proses dan hasil belajar Mhs. sekaligus melakukan assessment,
- Disesuaikan dengan **Tujuan pembelajaran (kompetensi/Learning Outcomes)**,
- Dapat mengukur kompetensi ranah **kognitif, afektif dan psikomotorik** yang telah dicapai oleh mhs secara utuh.

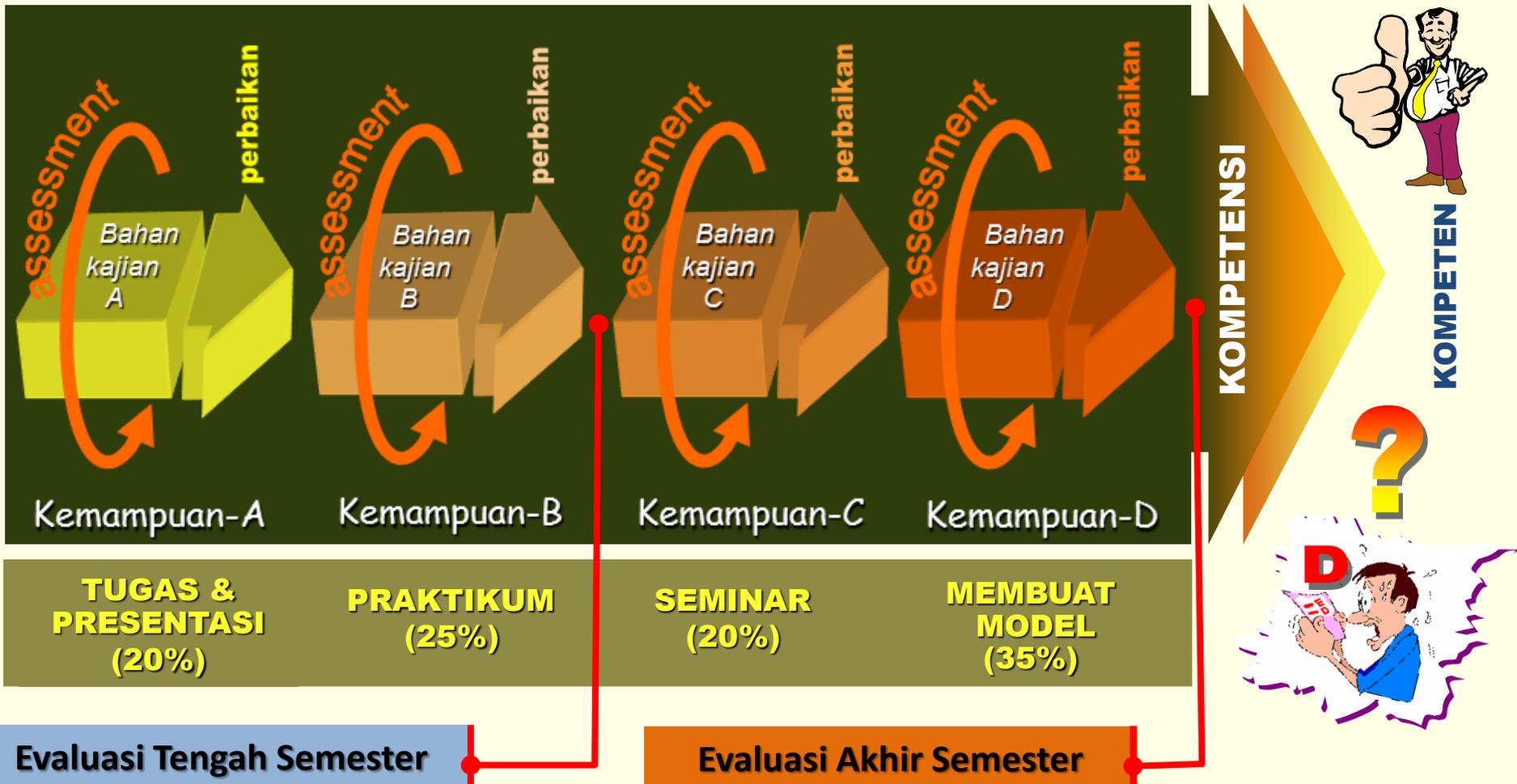
TUJUAN EVALUASI HASIL PEMBELAJAR

- Sebagai **umpan balik bagi Mhs** dalam meningkatkan usaha belajarnya,
- Sebagai **umpan balik bagi dosen** untuk melakukan perbaikan,
- Untuk menjamin **akuntabilitas** proses pembelajaran Mhs,
- Untuk **memotivasi** Mhs,
- Untuk **mendiagnosis** kekuatan dan kekurangan Mhs.

KULIAH DAN TUTORIAL

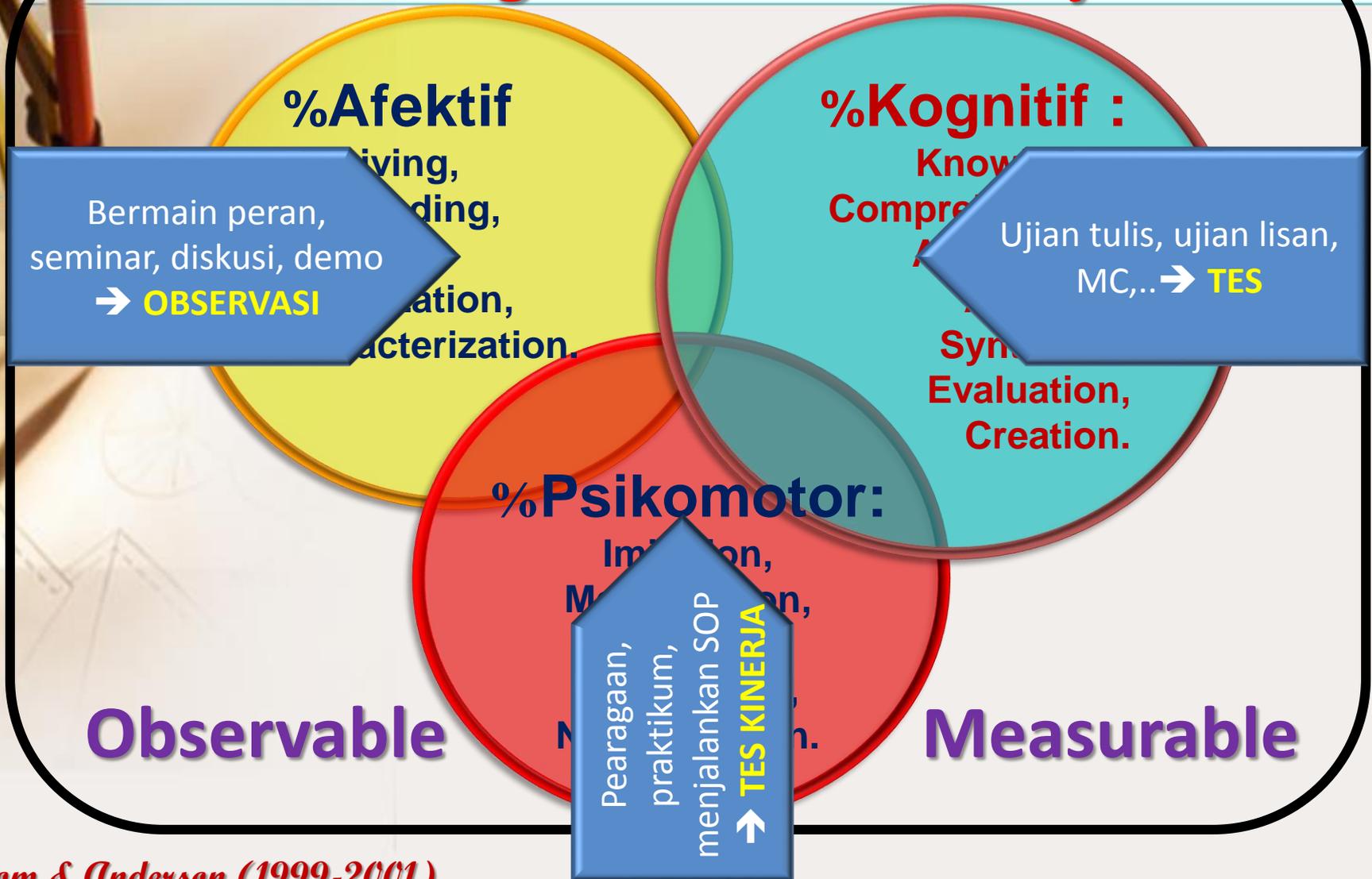


**CONTOH
PERENCANAAN
PEMBELAJARAN SCL
SATU MATA KULIAH
DALAM 1 SEMESTER**



HUBUNGAN INTERAKTIF ANTAR KAWASAN TAKSONOMI

Terintegrasi dan Berkinerja





Bentuk-bentuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Mhs.

No	Bentuk	Kognitif	Psikomotor	Afektif
Tes Ujian Tulis (UTUL) ⇒ Kompetensi hardskill				
1	Tes seleksi	√		
2	Tes awal	√		
3	Tes akhir	√		
4	Tes diagnostik	√		
5	Tes formatif	√		
6	Tes sumatif	√		
Non Tes ⇒ Kompetensi Softskill & Hardskill				
7	Pengamatan (observation)	√	√	√
8	Wawancara (interview)	√	√	√
9	Angket (Questionnaire)	√		
10	Pemeriksaan dokumen (documentary analysis)	√	√	√



Bentuk-bentuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Mhs.

No	Bentuk	Kognitif	Psikomotor	Afektif
Alternative Assesment ⇒ Kompetensi Softskill & Hardskill				
11	Makalah / portofolio	√	√	√
12	Makalah & Presentasi	√	√	√
13	Performance	√	√	√
14	Progress report	√	√	√
15	Participations	√	√	√
16	Proposal writing	√	√	√
17	Project	√	√	√
18	Exhibition	√	√	√
19	Book Review	√	√	√
20	Role simulation	√	√	√

Kompetensi MK (LO-MK) : Mahasiswa mampu **melakukan** perancangan dan **menganalisis** sistem pengendalian otomatis dengan logika yang benar baik **secara mandiri** atau juga dalam **kerjasama tim**.

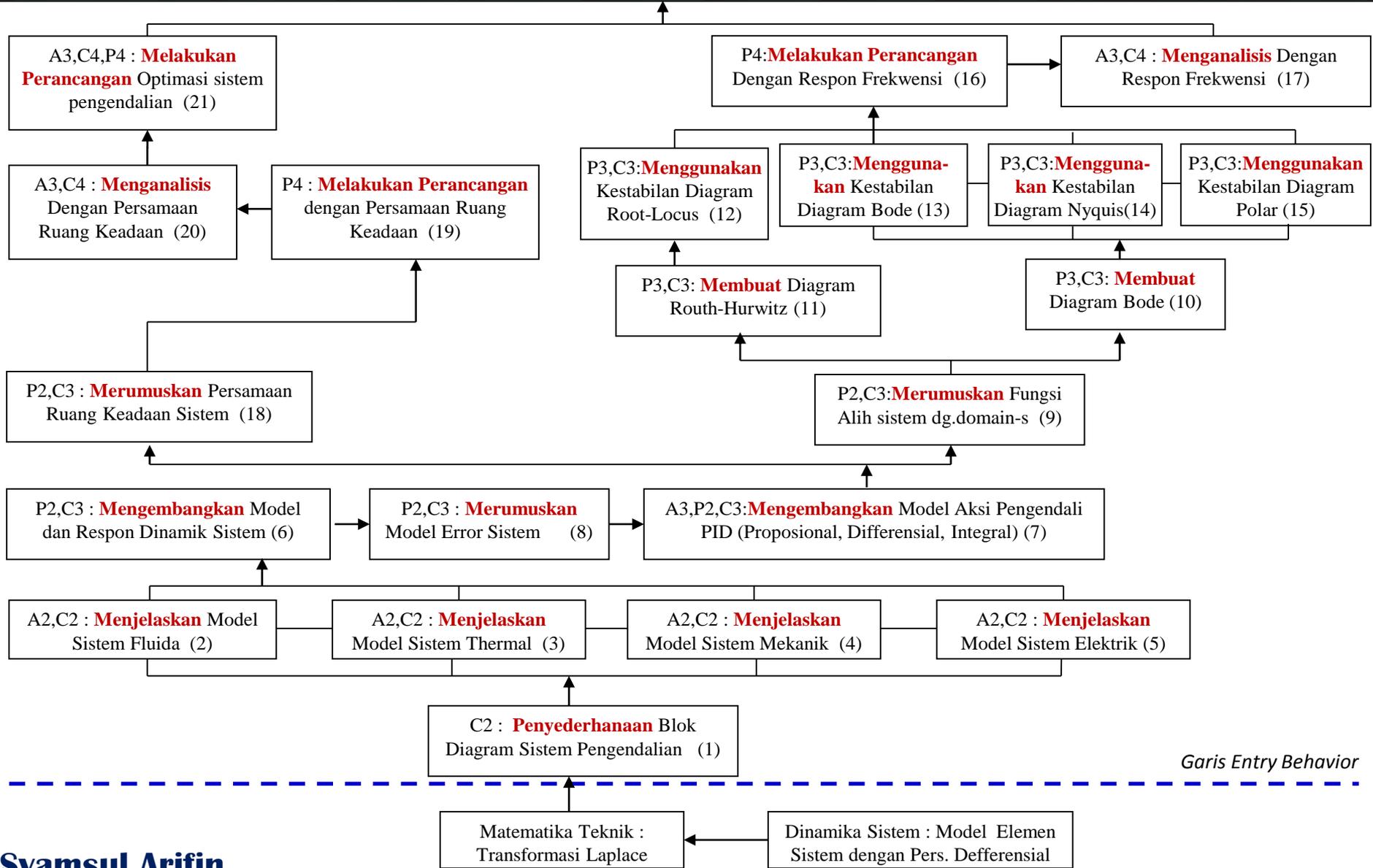
[K-4] : Mahasiswa mampu **menganalisis & melakukan perancangan** sistem pengendalian otomatis menggunakan persamaan ruang keadaan (*state space*), sampai pada optimasi sistem, secara kreatif dalam kerjasama tim, **(C4,A3,P4)**

[K-3] : Mahasiswa mampu **menganalisis & melakukan perancangan** sistem pengendalian otomatis menggunakan domain-s, secara kreatif dalam kerjasama tim, **(C4,A3,P4)**

[K-2] : Mahasiswa mampu **merumuskan** dengan teliti Respon dinamik, Pengendalian PID dan Error sistem pengendalian otomatis, **(C3,A3,P2)**

[K-1] : Mahasiswa mampu **menjelaskan** dengan benar model sistem pengendalian beserta bagian-bagiannya, **(A2,C2)**

Kompetensi MK (LO-MK) : Mahasiswa mampu **melakukan** perancangan dan **menganalisis** sistem pengendalian otomatis dengan logika yang benar baik **secara mandiri** atau juga dalam **kerjasama tim**.



Garis Entry Behavior

Rencana Pembelajaran MK-SPO

Minggu Ke	Sub-Learning Outcomes (Sub-Competencies)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Indikator Pencapaian	Aktivitas Pembelajaran Mhs.	Asesmen	
				[Estimasi waktu]	Bentuk/Unsur	Bobot
1,2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian tentang dasar-dasar sistem pengendalian dan beragam model system pengendalian. (1-5)	<p>Pengertian dasar sistem kontrol otomatis;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dasar, • Komponen sistem pengendalian, • Review Pemodelan sistem; fluida, thermal, mekanik dan elektrik. <p>[1]:hal 1-89 [2]:hal 21-57 [3]:hal 1-176</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan elemen-elemen dalam system pengendalian. • Ketepatan menjelaskan model system pengendalian; fluida, thermal, mekanik dan elektrik. . 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Brainstorming, Diskusi kelompok, [TM: 2x(4x50")] • (Tugas-1: Menyusun Root Map Sistem Pengendalian Otomatis) [BT+BM:(1+1)x(4x50")] • (Tugas-2: Membuat Poster Blok Diagram Sistem Pengendalian Otomatis) [BT+BM:(1+1)x(4x50")] 	<p>on-Tes :</p> <p>Root Map SPO. Poster tentang SPO (kreatifitas & kompleksitas)</p>	5 %
3	Mahasiswa mampu mengembangkan model respon dinamik sistem orde satu, orde dua, dan orde tinggi terhadap masukkan step, ramp dan parabolic. (6)	<p>Respon system dinamik;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Respon bebas • Respon keadaan tunak • Respon transisi • Respon transien • Respon step sistem orde satu, orde dua dan tinggi • Respon Ramp, parabolic. <p>[1]:hal 90-120 [2]:hal 361-411 [3]:hal 249-343</p>	<p>Ketepatan mengembangkan model respon system orde satu, orde dua dan tinggi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah, • Diskusi kelompok, [TM: 1x(4x50")] • (PS-1: Mengembangkan model respon dinamika SPO dg MATLAB) [PS+BM:(1+)x(4x50")] 	<p>on-Tes :</p> <p>Program MATLAB Model Respon SPO. Membuat diskripsi Model Respon SPO.</p>	10 %
4	Mahasiswa mampu merumuskan model error system pengendalian otomatis. (7)	<p>Error system dinamik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koefisien kesalahan error, • Deret error, • Kriterion error, <p>[1]:hal 120-126 [2]:hal 127-133</p>	<p>Ketepatan merumuskan error SPO.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah, • Diskusi kelompok, [TM: 1x(4x50")] • (PS-2: Memodelkan rumusan error SPO dg MATLAB) 	<p>on-Tes :</p> <p>Program MATLAB Model rumusan error SPO. Membuat</p>	

Perancangan Tes (Kisi-kisi soal)

NO.	SUB-KOMPETENSI	Jumlah Instrumen Assesmen (IA)				JUMLAH IA / sub- kompeten si	%
		C2	C3	P3	A3		
1	Sub-Kompetensi-1	2		1		3
2	Sub-Kompetensi-2	3		1		4
3	Sub-Kompetensi-3	2		1		3	
4	Sub-Kompetensi-4	2				2	
5	Sub-Kompetensi-5	2				2	
6	Sub-Kompetensi-6		2	1	1	4	
7	Sub-Kompetensi-7		1	1		2	
8	Sub-Kompetensi-8		2	1		3
:	:						
17	Sub-Kompetensi-17					
JU- MLAH	BUTIR SOAL	11	5	3	1	23	
	PROSENTASE		55	45			100

Kreteria Instrumen Tes

Valid

- Teruji kebenaran soal

Relevan

- Sesuai dengan kompetensi/outcome

Spesifik

- Tidak bias

Representatif

- Mewakili elemen kompetensi

Seimbang

- Sesuai dengan bobot kompleksitas bahan kajian

Terbuka

- Sesuai dengan rancangan pembelajaran yg telah disepakati (kontrak kuliah)

Type Asesmen untuk mengukur tipe pengetahuan

Type Asesmen	Pengetahuan Faktual	Pengetahuan Konseptual	Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan Metakognitif
Mengingat	Sub-Komptensi-1	Sub-Komptensi-2:		
Memahami		Sub-Komptensi-1		
Menerapkan		Sub-Komptensi-3		
Menganalisis				Sub-Komptensi-6
Mensintesis				
Mengevaluasi		Sub-Komptensi-4		
Menciptakan			Sub-Komptensi-5	

Sub-Komptensi-1: Mhs. mampu mengetahui spesifikasi komputer,

Sub-Komptensi-2: Mhs. mampu mengingat beberapa konsep keseimbangan & konservasi energi,

Sub-Komptensi-3: Mhs. mampu menerapkan hukum-hukum termodinamika,

Sub-Komptensi-4: Mhs. mampu mengevaluasi kinerja motor bakar,

Sub-Komptensi-5: Mhs. mampu membuat karya poster yang memotivasi penghematan energi,

Sub-Komptensi-6: Mhs. mampu menjelaskan energi kuantum, untuk pengembangan ilmu dan teknologi dimasa datang.

CONTOH KONSTRUKSI BUTIR SOAL

Valid dan relevan

- Mata Kuliah : Desain eksperimen
- Sub-Kompetensi :
 - Dapat merancang eksperimen untuk menyelidiki efek sejumlah faktor (C3)
- Soal :
 - Buatlah rancangan eksperimen yang akan dipakai untuk menyelidiki efek 3 faktor dan setiap faktor hanya mempunyai 2 level (C3)

Spesifik, valid dan relevan

Mata Kuliah : Statistika

Pokok Bahasan : Pengujian Hipotesis

Sub-Kompetensi :

- Dapat menguji rata-rata 2 populasi (C4)

Soal :

Dengan Diet A berat badan menurun

2.1 3.4 2.5 3.1 2.5kg sedangkan jika digunakan diet B berat badan menurun

1.5 2.5 3 3.5 3.2kg. Apakah Diet A lebih baik dari diet B (c4)

Pedoman Penskoran (Marking Scheme)

Prinsip penetapan Penskoran :

- ❖ Buatlah jawaban dari soal yang Anda buat,**
 - ❖ Tentukan total nilai dari jawaban tersebut,**
 - ❖ Tentukan langkah penyelesaian soal dan beri skor untuk setiap langkah, jika soal bersifat matematis,**
 - ❖ Jika jawaban soal adalah tes uraian cari kata kunci dalam jawaban dan beri skor untuk setiap kata kunci.**
-

Contoh Pedoman Penskoran (Marking Scheme)

Soal Uraian	
ITEM YANG DINILAI	SKOR
Variabel & Parameter yang diketahui, Variable & Parameter yang ditanyakan,	3
Asumsi yg digunakan	2
Konsep / Formulasi yang digunakan	2
Uraian Jawaban	10
Hasil	5
Diskripsi Hasil	3
Total skor	25

Soal :

Jelaskan perlawanan rakyat Mataram kepada Belanda

Jawaban :

Mataram melawan VOC ketika dipimpin oleh Sultan Agung Hanyakrakusuma, karena tidak senang dengan sistem perdagangan monopoli yang diterapkan VOC.

Perlawanan terjadi pada Tahun 1619, dengan pasukan yang dipimpin oleh Ki ajeng agul-agul dibantu Dipati Ukur. Saat itu VOC dipimpin oleh JP Coen

Pedoman Penskoran (Marking Scheme)

	Komponen Penilaian	Skor
1	Mataram melawan VOC ketika dipimpin oleh <u>Sultan Agung Hanyakrakusuma</u>	4
2	karena <u>tidak senang dengan sistem perdagangan monopoli</u>	4
3	<u>Tahun 1619</u>	4
4	<u>Ki ajeng agul-agul</u> dibantu <u>Dipati Ukur</u>	9
5	<u>JP Coen</u>	4
	Jumlah skor	25

Contoh Pedoman Penskoran Soal Eksak

Kognitif :

PERTANYAAN : Hitunglah nilai X dari persamaan: $X(X-5) = 4X-14$

NO.	ASPEK / KONSEP YANG DINILAI	SKOR
1.	$X(X-5) = 4X - 14$	1
2.	$X \cdot X - 5 \cdot X = 4X - 14$ (KONSEP DISTRIBUTIF)	1
3.	$X^2 - 5X = 4X - 14$ (KONSEP KOMUTATIF)	1
4.	$X^2 - 5X - 4X = 4X - 4X - 14$ (KONSEP ADITIF)	1
5.	$X^2 - 9X = -14$	1
6.	$X^2 - 9X + 14 = 0$	1
7.	a. $X_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$ atau b. $(x - 7)(x - 2) = 0$	1
8.	$X_{1,2} = \frac{9 \pm \sqrt{81 - 56}}{2}$	
9.	$X_{1,2} = \frac{9 \pm \sqrt{25}}{2}$	1
10.	$X_1 = \frac{9+5}{2} = 7$	1
11.	$X_2 = \frac{9-5}{2} = 2$	
Skor Maksimum		10

Pedoman Penilaian

Penilaian Acuan Norma (PAN)

- Pemberian nilai mengacu pada perolehan kelompok.

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

- Pemberian nilai mengacu pada skor standar untuk menggambarkan kemampuan yang sesungguhnya

Penilaian Acuan Norma (PAN)

Pemberian nilai mengacu pada perolehan kelompok

Cara :

- Nilai tertinggi diberi skor 100 → skor standar

atau

- Menganggap kemampuan siswa berdistribusi normal

A	$\text{RATA-RATA} + 1,5 \times \text{SD}$
AB	$\text{RATA-RATA} + 1 \times \text{SD}$
B	$\text{RATA-RATA} + 0,5 \times \text{SD}$
BC	RATA-RATA
C	$\text{RATA-RATA} - 0,5 \times \text{SD}$
D	$\text{RATA-RATA} - 1 \times \text{SD}$
E	$\text{RATA-RATA} - 1,5 \times \text{SD}$

KOMPONEN DALAM ASSESSMENT

**Hardskill
(Tangible)**

**Tujuan
Pembelajaran**

**Softskill
(Intangible)**

Indikator

Kualitas argumen,
Kualitas ekspresi,
Penerapan teori,
Penilaian Abstrak,
Analisis sistem,
Kemampuan komunikasi,
Kualitas Rancangan,
.....

**Kreteria
(Mempunyai
Level)**

Standar

81-100	A	4	Istimewa
71-80	AB	3,5	Baik sekali
66-70	B	3	Baik
61-65	BC	2,5	Cukup baik
56-60	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Kurang sekali

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Pemberian nilai mengacu pada skor standar untuk menggambarkan kemampuan akademik yang sesungguhnya

Standar ITS	
SKOR	NILAI
≥ 81	A
71 – 80	AB
66 - 70	B
61 – 65	BC
56 - 60	C
41 – 55	D
≤ 40	E

Contoh PAP

No	Nama	TG1	TG2	TG3	UTS	UAS	attitude	NArata	NH
1	Ana	50	76	80	74	70	90	76	AB
2	Budi	41	85	85	75	72	85	76	AB
3	Cinta	62	74	70	70	69	70	69	B
4	Debi	60	75	70	66	68	65	67	B
5	Edo	52	75	66	80	69	80	72	AB
6	Fora	40	62	75	65	61	85	68	B
7	Gading	23	63	75	80	62	80	67	AB
8	Herman	20	85	70	80	65	90	72	AB
9	Ina	10	80	66	80	60	75	65	B
10	Jono	10	85	66	85	63	70	65	B
Bobot item		10%	10%	10%	30%	30%	10%		

Contoh PAP & PAN

TG	Q	UTS	UTS	UAS	Rumus PAN		Standar PAP	
70	72	73	70	71	RATA-RATA+1,5xSD	88,6	>88,6	A
75	75	73	72	75	RATA-RATA+1xSD	81,5	81,5-88,5	AB
80	80	85	80	75	RATA-RATA+0,5xSD	74,5	74,5-81,4	B
45	40	50	52	45	RATA-RATA	67,4	67,4-74,4	BC
50	56	56	50	50	RATA-RATA-0,5xSD	60,3	60,3-67,3	C
56	60	56	65	78	RATA-RATA-1xSD	53,3	53,3-60,2	D
78	81	80	95	90	RATA-RATA-1,5xSD	3,89	<53,2	E
Rata-rata: 67,4								
SD=14,1								

Perbandingan PAN & PAP

	PAN	PAP
Positif	<ol style="list-style-type: none">1. Bermanfaat untuk seleksi mahasiswa2. Diagnosis kekuatan/kelemahan mhs di kelas3. Mengetahui kemampuan awal mhs dalam kelas bantuan (remedial)	<ol style="list-style-type: none">1. Lebih menggambarkan kemampuan akademik
Negatif	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai kurang menggambarkan kemampuan akademik yang sesungguhnya	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan patokan yang wajar - sulit

PENDEKATAN PENILAIAN

**PENILAIAN
ACUAN
NORMA
(PAN)**

**Berdasar
nilai dalam
kelompok**

**PENILAIAN
ACUAN
PATOKAN
(PAP)**

**Berdasarkan
kriteria yang
terukur / terskala**

New Ways of Assessment

	TRADITIONAL Assessment (Teaching Center Learning)	→	ALTERNATIVE Assessment (Student Center Learning)
1	<i>Samples</i> : multiple-choice test, matching test, true-false test, completion test.	→	<i>Samples</i> : student experiments, debates, portfolios, student products.
2	Evaluation judgment based on objective recording and interpretation of scores.	→	Evaluation judgment based on observation and subjective, yet professional, judgment
3	Focus more on score of student as it compares with scores of other students.	→	Focus on individual student in light of his or her learning.
4	Enables evaluator to present student knowledge as a score only.	→	Enables evaluator to create an evaluation story regarding an individual or group.
5	Evaluation tends to be generalizable.	→	Evaluation tends to be idiosyncratic (spesifik mencirikan kemampuan mhs).
6	Furnishes (melengkapi) data in ways that inhibit curricular or instructional action.	→	Furnishes data in ways that allow curricular action.
7	Tends to place evaluation under the aegis of the teacher or external (kemauan dosen / luar mhs).	→	Allows students to participate in their assessment.

Soure: Adapted from Dennis Palmer Wolf and Sean F. Reardon (Universitas of Chicago Press) & Allan C.Ornstein and Francis P. Hunkins, " CURRICULUM,Foundations,Principles, and Issues,2004).

Jujur ?

Komunikasi ?

Creatif ?

Kerjasama ?

Enduren ?

Assesement Pembelajaran Softskill

Leadership ?

Inisiatif ?

dll.....

Jenis-Jenis Rubrik

-  **Rubrik Deskriptif**
-  **Rubrik Holistik**
-  **Rubrik Skala Persepsi**

Rubrik Deskriptif : Menilai Presentasi Lisan

Dimensi	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep (9-10)	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (6-8)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (4-5)	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan (3-2)	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. (0-1)	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran (14-15)	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (10-13)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (6-9)	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar (3-5)	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. (0-3)	
Skor Total						

Contoh

Rubrik Deskriptif : Menilai Presentasi Lisan

Demensi	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Skor
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar (9-10)	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. (7-8)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. (4-6)	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton (2-3)	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. (0-1)	
Skor Total						

contoh

KEMAMPUAN MEMBUAT PERENCANAAN SISTEM

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

RUBRIK HOLISTIK KEMAMPUAN MENULIS ESSAY

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41- 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

RUBRIK HOLISTIK

KEMAMPUAN MEMBANGUN ARGUMEN

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Argumen tidak masuk akal dan tidak ada hubungan logis
Kurang	21-40	Argumen cukup logis, namun tidak masuk akal
Cukup	41- 60	Argumen logis, masuk akal, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Argumen logis, masuk akal, inovatif
Sangat Baik	>81	Argumen logis, inovatif dan dapat mudah diimplementasikan pada dunia nyata

RUBRICS

(KRETERIA PENILAIAN)

Contoh Model Rubric dengan menggunakan *lifelong learning standards*, oleh Robert J. Marzano, dkk.

Terdapat 2 jenis standards :

A. Content Standards,

- 1) *Declarative knowledge*, berhubungan dengan pengetahuan yang bersifat deklaratif, terutama berisi informasi,
- 2) *Procedural knowledge*, berhubungan dengan ketrampilan (*skill*) dan strategi (*strategies*).

B. Lifelong Learning Standard,

- 1) *Complex thinking standards*,
- 2) *Effective habits of mind standards*
- 3) *Information processing standards*,
- 4) *Effective communication standards*,
- 5) *Cooperation/collaboration standards*,

contoh

A. Rubrik untuk Content Standards

No	Aspek yg dinilai	SKALA / KRETERIA			
		1	2	3	4
1	Declarative knowledge	Memperlihatkan kesalahan konsep yg nyata tentang konsep atau generalisasi dlm pokok bahasan yg ditugaskan	Memperlihatkan pemahaman yg tdk menyeluruh tentang konsep dan generalisasi itu, bahkan dlm beberapa hal memperlihatkan masih ada kesalahan pemahaman	Memperlihatkan pemahaman yg lengkap dan akurat terhadap konsep atau generalisasi itu	Memperlihatkan pemahaman yg akurat & komprehensif tentang konsep atau generalisasi itu serta dpt menyumbangkan pemahaman baru dlm beberapa aspek dari konsep atau generalisasi yg menjadi tugasnya
2	Procedural knowledge	Menunjukkan berbagai kesalahan fatal dlm melakukan suatu ketrampilan atau strategi penting	Masih menunjukkan beberapa kesalahan yg tdk perlu dlm kinerja ketrampilan atau penerapan strategi serta masih dpt menyelesaikan tugas yg diberikan	Menunjukkan kemampuan utk mentransfer ketrampilan dan strategi dlm suatu bidang ke bidang yg lain tanpa kesukaran yg berarti	Menunjukkan mastery dalam suatu ketrampilan atau penerapan strategi tanpa kesalahan sama sekali dan dilakukan secara otomatis

B. Rubrik untuk Lifelong Learning Standard

No	ASPEK YG DINILAI	SKALA / KRETERIA			
		1	2	3	4
1	Complex thinking standards				
A	Standar yg berkenaan dg penggunaan berbagai strategi dlm berfikir kompleks.				
B	Standar yg berkenaan dg penterjemahan secara efektif berbagai isu dan situasi sehingga menjadi tugas2 yg dpt dikelola dg baik dan jelas tujuannya.				
2	Effective habits of mind standards				
A	Standar yg berkenaan dg <i>self-regulation</i>				
B	Standar yg berkenaan dg berfikir kritis				
C	Standar yg berkenaan berfikir kreatif				

B. Rubrik untuk Lifelong Learning Standard

No	ASPEK YG DINILAI	SKALA / KRETERIA			
		1	2	3	4
3	Information processing standards				
A	Standar yg berhubungan dg penggunaan secara efektif berbagai teknik pengumpulan informasi				
B	Standar yang berhubungan dg penginterpretasian & pensintesisan informasi				
C	Standar yg berkenaan dg penilaian secara akurat informasi				
D	Standar yg berkenaan dg pengakuan akan arti penting setiap tambahan informasi untuk suatu proses informasi				

B. Rubrik untuk Lifelong Learning Standard

No	ASPEK YG DINILAI	SKALA / KRETERIA			
		1	2	3	4
4	Effective communication standards				
A	Standar yg berkenaan dg mengekspresikan gagasan secara jelas				
B	Standar yg berkenaan dg mengkomunikasikan gagasan secara efektif pd berbagai kelompok audience				
C	Standar yg berkenaan dg mengkomunikasikan gagasan dg berbagai cara				
D	Standar yg berkenaan dg mengkomunikasikan gagasan dg berbagai tujuan				
E	Standar yg berkenaan dg penciptaan produk komunikasi yg berkualitas tinggi				

B. Rubrik untuk Lifelong Learning Standard

No	ASPEK YG DINILAI	SKALA / KRETERIA			
		1	2	3	4
5	Cooperation/collaboration standards				
A	Standar yg berhubungan dg bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama				
B	Standar yg berhubungan dg menggunakan ketrampilan interpersonal				
C	Standar yg berhubungan dg kontribusi untuk menjaga kerjasama dalam kelompok				
D	Standar yg berhubungan dg memerankan berbagai peran secara efektif				

B. Rubrik untuk Lifelong Learning Standard

No	ASPEK YG DINILAI	SKALA / KRETERIA			
		1	2	3	4
5	Effective habits of mind standards				
A	Standar yg berkenaan dg <i>self-regulation</i>				
B	Standar yg berkenaan dg berfikir kritis				
C	Standar yg berkenaan berfikir kreatif				

Bentuk Umum Rubrik Skala Persepsi

Deskripsi tugas :

DEMENSI	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Dimensi 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dimensi 5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rubric Penilaian Hasil Belajar

No	ASPEK YANG DINILAI	Skala/Kreteria						
		A	AB	B	BC	C	D	E
1	Effective communication standards							
	Pemilihan kata yang memotivasi							
	Cara & ekspresi dlm presentasi							
	Penguasaan Media Presentasi							
	Memberi kesempatan berdiskusi pada audiensi							
2	Cooperation/collaboration standards							
	Kontribusi kerjasama dlm tim							
	Keaktifan dalam kerjasama dlm tim							
	Leadership dlm menjalankan peran							
3	Information processing standards							
	Penggalian informasi							
	Penginterpretasian & pen-sintesisan informasi							
4	Complex thinking standards							
	Penguasaan materi							
	Memberi Ide/pemikiran/penjelasan yg cerdas							
	Penyajian Makalah							

RUBRIK

81-100	A	4	Istimewa
71-80	AB	3,5	Baik sekali
66-70	B	3	Baik
61-65	BC	2,5	Cukup baik
56-60	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Kurang sekali



No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor/Skala					%	
		M1	M2	M3	M4	M5		
1	Effective communication standards						30	60 (SS)
	Pemilihan kata yang memotivasi	A	A	A	A	AB		
	Cara & ekspresi dlm presentasi	A	A	A	A	A		
	Penguasaan Media Presentasi	B	B	B	A	A		
	Memberi kesempatan berdiskusi pada audiensi	B	A	A	B	B		
2	Cooperation/collaboration standards						30	
	Kontribusi kerjasama dlm tim	B	B	B	B	B		
	Keaktifan dalam kerjasama dlm tim	B	B	B	B	B		
	Leadership dlm menjalankan peran	B	B	B	B	B		
3	Information processing standards						10	40 (HS)
	Penggalian informasi	B	B	B	A	A		
	Penginterpretasian & pen-sintesisan informasi	B	B	B	A	A		
4	Complex thinking standards						30	
	Penguasaan materi	B	B	B	A	A		
	Memberi Ide/pemikiran/penjelasan yg cerdas	B	B	A	A	A		
	Penyajian Makalah	B	B	B	B	B		
Nilai Rata-rata								

CONTOH

9 pertanyaan untuk menilai RUBRIC yg baik

- 1. Seberapa jauh rubric tsb. Berhubungan langsung dg kinerja yg dinilai?, (Suatu Rubric yg baik harus jelas hubungannya dg tiap dimensi kinerja yg dinilai.),**
- 2. Seberapa jauh rubric tsb. mencakup keseluruhan dimensi kinerja yg dinilai?,**
- 3. Apakah kreteria yg digunakan sudah sesuai dg bidang kerja yg sesungguhnya?,**
- 4. Sejauh mana dimensi dan standar (skala/skor) yg digunakan terdefinisi secara baik?,**
- 5. Bila menggunakan skala numerik sejauh mana angka yg digunakan itu memang secara adil telah menggambarkan perbedaan dari setiap katagori kinerja?**
- 6. Seberapa jauh perbedaan skor yang dihasilkan oleh *rater* yg berbeda?**
- 7. Apakah rubric yg digunakan dipahami oleh mahasiswa?,**
- 8. Apakah rubric cukup adil dan bebas dari bias?,**
- 9. Apakah rubrik mudah digunakan, cukup praktis dan mudah meng-administrasikannya ?.**

PORTOFOLIO

- **Portofolio perkembangan:** berisi koleksi artefak mahasiswa yang menunjukkan pertumbuhan pencapaian belajar.
- **Portofolio pameran(showcase):** berisi koleksi artefak mahasiswa yang menunjukkan hasil karya terbaiknya.
- **Portofolio komprehensif:** berisi koleksi artefak seluruh hasil karya mahasiswa.

***Katauhilah dulu aturannya,
kemudian silahkan
menyimpang menuju ke
yang lebih baik.***



Terima kasih

Syamsul Arifin